

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PREDISPOSISI DAN PENDUKUNG DENGAN MINAT MEMANFAATKAN FASILITAS KESEHATAN PADA PASIEAN BPJS DI KLINIK PRATAMA MEDIKA UTAMA SEMARANG

RATIH AYU HAPSARI

(Pembimbing : Agus Perry Kusuma, S.KG, M.Kes)
*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro*
www.dinus.ac.id

Email : 411201101277@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional bertujuan untuk meningkatkan akses kesehatan dan fasilitas kesehatan yang berkualitas. Kebijakan ini dilaksanakan oleh BPJS. Tujuan penelitian adalah mengetahui dan menganalisis hubungan faktor predisposisi dan pendukung dengan minat memanfaatkan fasilitas kesehatan pada pasien BPJS di Klinik Pratama Medika Utama Semarang. Sampel penelitian adalah 69 orang pasien BPJS di Klinik Pratama Medika Utama Semarang yang diperoleh secara purposive sampling. Data diperoleh menggunakan kuesioner dan kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan rho spearman. Hasil penelitian adalah (1) Minat memanfaatkan fasilitas kesehatan pada pasien BPJS di Klinik Pratama Medika Utama Semarang tergolong rendah (87%), mayoritas responden berusia 21-30 tahun (34,8%), mayoritas pendidikan responden SMA (63,8%), mayoritas responden bekerja sebagai karyawan swasta (37,7%), persepsi JKN tergolong positif (60,9%), mayoritas responden memiliki pendapatan antara Rp. 300.000,00 - Rp. 2.200.000,00 (52,2%), sarana pelayanan kesehatan tergolong tidak lengkap (81,2%), jumlah tenaga kesehatan tergolong sedikit (97,1%), serta kemampuan dan ketrampilan tenaga kesehatan tergolong rendah (73,9%); (2) Faktor predisposisi yang berhubungan dengan minat memanfaatkan fasilitas kesehatan pada pasien BPJS di Klinik Pratama Medika Utama Semarang adalah usia dan persepsi JKN, sedangkan pendidikan dan pekerjaan tidak berhubungan; dan (3) Faktor pendukung yang berhubungan dengan minat memanfaatkan fasilitas kesehatan pada pasien BPJS di Klinik Pratama Medika Utama Semarang adalah sarana pelayanan kesehatan serta kemampuan dan ketrampilan tenaga kerja, sedangkan pendapatan dan jumlah tenaga kesehatan tidak berhubungan

Saran penelitian adalah manajemen klinik meningkatkan sarana pelayanan kesehatan serta meningkatkan kemampuan dan ketrampilan tenaga kesehatan. Sedangkan bagi BPJS perlu meningkatkan pengawasan terhadap mitra BPJS secara rutin dan konsisten.

Kata Kunci : Faktor Predisposisi, Faktor Pendukung, Minat, Pasien BPJS, Klinik Pratama

**THE RELATIONSHIP PREDISPOSING FACTOR AND ENABLING
FACTOR WITH AN INTEREST IN HEALTH FACILITIES BPJS PATIENT
AT THE MEDIKA UTAMA PRIMARY CLINIC SEMARANG**

RATIH AYU HAPSARI

(Lecturer : Agus Perry Kusuma, S.KG, M.Kes)

Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 411201101277@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

The National Health Insurance Policy aims to improve access to health care and quality health care. This policy was implemented by BPJS. The purpose of research was to describe and analyze predisposing factors and enabling factors on using health facilities of interest in BPJS patients at Pratama Medika Primary Clinic Semarang. The sample consisted of 69 patients of BPJS at Pratama Medika Primary Clinic Semarang obtained by purposive sampling. The data were obtained using a questionnaire, which was then analyzed using descriptive statistics and rho Spearman. The results of the research were (1) interest in BPJS patients at Pratama Medika Primary Clinic Semarang is relatively low (87%), the majority of respondents aged 21-30 years (34,8%), the majority of respondents have high school education (63,8%), the majority of respondents work as private sector employees (37,7%), perception of JKN classified as positive (60,9%), the majority of respondents have an income of between Rp. 300.000,00 – Rp. 2.200.000,00 (52,2%), health care facilities classified as incomplete (81,2%), the number of health workers is fairly low (97,1%), and the ability and skills of health personnel are low (73,9%); (2) the predisposing factor related to interest in health facilities of BPJS patients at the Medika Utama Primary Clinic Semarang was age and the national health perception; while education and job were not related; and (3) the enabling factor with interest in health facilities of BPJS patients at the Medika Utama Primary Clinic Semarang was health care facilities and abilities and skills of health personnel; while income and the number of health workers were not related. Suggestions for research were the clinic management improving health care and the ability and skills of health personnel. As for BPJS, it is needed to increase oversight of BPJS partners regularly and consistently.

Keyword : Predisposing Factor, Enabling Factor, Interest, BPJS Patient, Pratama Clinic